

BAB III METODE STUDI KASUS

A Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Dwi Lestari, A.md.Keb.
Jl.Pemanggilan Desa Srimuyo II, Kec. Natar, Kab.
Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : 11 Februari 2024

B Subyek Penelitian

Subjek dalam laporan kasus ini adalah ibu bersalin primipara dengan inpartu kala I Fase Aktif yang mengalami nyeri persalinan di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb. Dengan tujuan agar ibu dapat beradaptasi dengan nyeri persalinan terhadap Ny.S.

C Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan studi kasus, Instrumen yang digunakan, yaitu:

- 1 Lembar observasi skala nyeri
- 2 Konsultasi (wawancara)
- 3 Format asuhan kebidanan (SOAP) dan 7 langkah varney

D Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1 Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara :

a Inspeksi

Pada kasus ibu bersalin dengan penerapan kompres air hangat untuk mengurangi nyeri kala 1 fase aktif pada ibu persalinan , ibu merasa cemas dan kesakitan pada proses persalinan

b Palpasi

Pada kasus ini, ibu dilakukan palpasi dengan pemeriksaan Leopold 1-4 untuk mengetahui perkembangan janin dan melakukan observasi his

c Auskultasi

Pada kasus ini, pasien dilakukan pemeriksaan TTV juga dilakukan pemeriksaan detak jantung janin (DJJ).

d Observasi

Observasi yang dilakukan pada ibu bersalin dengan penerapan kompres air hangat untuk mengurangi nyeri kala 1 fase aktif pada ibu persalinan diperlukan observasi yaitu pemantauan pada proses persalinan kala 1 fase aktif, adaptasi psikologis ibu.

2 Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

E Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul pengurangan nyeri persalinan dengan kompres air hangat pada kala 1 fase aktif pada ibu persalinan, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1 Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi

a Pemeriksaan Fisik

- 1 Tensimeter
- 2 Stetoskop
- 3 Doppler
- 4 Thermometer
- 5 Partus set

b Penerapan Kompres air hangat

Alat-alat

- 1 Buli-buli panas
- 2 Kain tipis
- 3 Termometer air

Bahan

1 Air dengan suhu 37°C – 41°C

F Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Tempat
1	Melakukan pertemuan dengan Bidan	21 Januari 2024	PMB Dwi Lestari,A.Md.,Keb
2	Mencari pasien dan menyusun asuhan yang akan diberikan <ol style="list-style-type: none"> a Menyiapkan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. b Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. c Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. 	11 Februari 2024	PMB Dwi Lestari,A.Md.,Keb
3	Pengkajian terhadap asuhan yang akan diberikan <ol style="list-style-type: none"> a Melakukan pengkajian data pasien. b Memberitahu ibu maksud dan tujuan dilakukannya penelitian. c Memberikan penjelasan tentang pelayanan asuhan penerapan yang akan dilakukan 	11 february 2024	PMB Dwi Lestari,A.Md.,Keb
4	Melakukan pemeriksaan: <ol style="list-style-type: none"> a Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. b Melakukan pemeriksaan dalam 	11 Februari 2024	PMB Dwi Lestari,A.Md.,Keb
5	Apabila ibu sudah memasuki fase aktif kala I dan ibu sudah tidak kuat untuk melakukan	11 Februari2024	PMB Dwi Lestari,a.Md.,Keb

	mobilisasi, anjurkan istirahat di tempat tidur		
6	Pada waktu timbulnya kontraksi, kaji respon fisiologi dan psikologis ibu, lalu tanyakan kualitas nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri	11 Februari 2024	PMB Dwi Lestari,A.Md.Keb
7	Pada waktu timbul kontraksi berikutnya, berikan kompres hangat	11 Februari 2014	PMB Dwi Lestari,A.Md.,Keb
8	Sesudah dilakukan perlakuan, kaji respon fisiologis dan psikologis ibu dan tanyakan kualitas nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri	11 Februari 2024	PMB Dwi Lestari,A.Md.,Keb